



Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Bagi Siswa SMAN 11 Solok Selatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Akuntansi

Basic Accounting Training for Students of SMAN 11 Solok Selatan to Improve Accounting Literacy

Ria Angriani^{1*}, Tika Arizona², Lasmi Yupita³, Ridho Deza Perkasa⁴, Yeni Sofiarna⁵

¹⁻⁵Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Korespondensi penulis: riaangriani@pnp.ac.id

Article History:

Diterima: 19 Desember 2025;

Direvisi: 23 Desember 2025;

Disetujui: 30 Desember 2025;

Tersedia Online: 4 Januari 2026;

Diterbitkan: 7 Januari 2026.

Keywords: Accounting Basics;
Literacy; Competency

Abstract: This community service activity aims to improve accounting literacy through basic accounting cycle training for students of SMAN 11 Solok Selatan in grades 10, 11, and 12. This training equips them to manage personal or small business finances and prepares them for university or the workforce. Without a basic understanding of accounting, students are susceptible to recording errors, non-transparent cash management, and a lack of ability to assess the financial health of a business. Initial identification results indicate that over 70% of students have never received formal accounting material. The national curriculum only covers basic economic concepts but does not cover practical financial record-keeping practices applicable to everyday life. Improving accounting understanding among students can also foster awareness of the importance of good financial record-keeping. Students of SMAN 11 Solok Selatan need to improve their accounting literacy to better understand and apply basic accounting concepts, such as financial transactions, financial statement preparation, and financial decision-making based on accounting data. This training is expected to improve the competency of SMAN 11 Solok Selatan students in general and their understanding of accounting specifically.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi akuntansi melalui pelatihan siklus dasar akuntansi bagi siswa SMAN 11 Solok Selatan yang berada dikelas X, XI dan XII sebagai bekal untuk kebutuhan mengelola keuangan pribadi atau usaha kecil serta mempersiapkan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi atau dunia kerja. Tanpa pemahaman dasar akuntansi, siswa rentan terhadap kesalahan pencatatan, pengelolaan kas yang tidak transparan, dan kurangnya kemampuan menilai kesehatan finansial suatu usaha. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa lebih dari 70 % siswa belum pernah menerima materi akuntansi secara formal. Kurikulum nasional hanya menyentuh konsep dasar ekonomi, namun tidak mencakup praktik pencatatan keuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan pemahaman akuntansi di kalangan siswa juga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik. Siswa SMAN 11 Solok Selatan membutuhkan peningkatan literasi akuntansi yang baik untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi, seperti transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta pengambilan keputusan keuangan yang didasarkan pada data akuntansi. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa SMAN 11 Solok Selatan secara umum dan pemahaman akuntansi secara khusus.

Kata Kunci: Dasar Akuntansi; Literasi, Kompetensi

1. PENDAHULUAN

SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang

menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain sederajat (Permendikbud No. 6 Tahun 2019). SMA merupakan jenjang pendidikan di Indonesia yang berlangsung 3 tahun yaitu kelas X,XI dan XII, berfokus pada pendidikan akademik umum untuk mempersiapkan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi atau dunia kerja, dengan penjurusan seperti IPA, IPS, dan Bahasa. SMA berbeda dari SMK yang lebih fokus pada Pendidikan vokasi (kejuruan). SMA menjadi jenjang pendidikan formal yang sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan arah masa depan siswa. Banyak lulusan SMA yang masuk ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi di bidang non-ekonomi, namun tetap dihadapkan pada kebutuhan mengelola keuangan pribadi atau usaha kecil. Tanpa pemahaman dasar akuntansi, siswa rentan terhadap kesalahan pencatatan, pengelolaan kas yang tidak transparan, dan kurangnya kemampuan menilai kesehatan finansial suatu usaha.

Kualitas pendidikan di setiap jenjang dan satuan pendidikan dapat diukur melalui prestasi belajar siswa. Ini karena prestasi siswa menunjukkan seberapa banyak siswa menguasai mata pelajaran yang mereka pelajari. Kualitas pembelajaran juga diharapkan mampu menciptakan peluang bisnis atau mendirikan bisnis baru dengan tujuan memperoleh keuntungan atau dikenal sebagai wirausaha (Darma, Sari. 2022). Lulusan SMA yang tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya dapat memilih karir sebagai wirausaha ataupun bekerja ada perusahaan tertentu. rbagai industri, perhotelan, pertanian, pertambangan,pariwisata, perdagangan, konstruksi, dan bidang lain sangat membutuhkan akuntansi untuk memberikan informasi keuangan tentang bisnis yang dijalankan (Putri, Wiranti, Ratnadi, Supdi, Sari dan Ulupui, 2023). Sementara menurut Nurnaini, Afrianti, Erlangga dan Nabia (2024) pengelolaan keuangan juga dapat membantu siswa dan siswi mengendalikan bagaimana mereka membelanjakan uang mereka dan menghindari masalah keuangan. Ini dapat membantu mereka menghemat uang dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berinvestasi.

SMA Negeri 11 Solok Selatan merupakan satu dari beberapa SMA negeri yang ada di Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Sekolah ini berdiri tanggal 8 Juni 2016 yang terletak di Sungai Gading Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan. SMA Negeri 11 Solok Selatan adalah sekolah yang mencetak generasi penerus bangsa yang handal dan bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang lainnya. Menyikapi perkembangan dan mutu pendidikan yang

semakin bersaing dari tahun ke tahun, SMA Negeri 11 Solok Selatan mulai berbenah diri. Perkembangan dan perubahan dilakukan baik fisik maupun non fisik, pelaksanaan intra dan ekstra kurikuler terus ditingkatkan.

Hasil survei awal yang dilakukan bersama pihak sekolah menunjukkan bahwa lebih dari 70 % siswa belum pernah menerima materi akuntansi secara formal. Kurikulum nasional hanya menyentuh konsep dasar ekonomi, namun tidak mencakup praktik pencatatan keuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pencatatan akuntansi dasar juga diperlukan apabila siswa berminat melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi pada bidang ekonomi khususnya akuntansi.

Solok Selatan merupakan daerah dengan potensi usaha kecil, mikro, menengah (UMKM) yang berkembang, terutama di sektor pertanian, perdagangan, dan kerajinan. Meningkatkan pemahaman akuntansi di kalangan siswa dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut. Namun berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2023 hanya 12 % dari total SMA di kabupaten ini yang menawarkan mata pelajaran akuntansi atau kegiatan terkait (Laporan Statistik SMA, 2024).

SMA 11 Lubuk Malako memiliki laboratorium komputer yang dapat dimanfaatkan untuk pelatihan praktis, namun belum ada program terstruktur yang menghubungkan teknologi dengan literasi akuntansi. Pihak sekolah telah menyatakan keinginan untuk mengintegrasikan keterampilan praktis ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga program pengabdian ini sejalan dengan visi unggul dalam prestasi.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diharapkan mampu memberikan pemahaman pengetahuan dasar akuntansi (neraca, laporan laba rugi, arus kas) serta keterampilan praktis menggunakan aplikasi sederhana seperti *microsoft excel*. Disamping itu pengenalan dasar-dar akuntansi juga akan mampu menumbuhkan sikap kritis terhadap informasi keuangan, sehingga siswa dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola uang pribadi atau usaha keluarga. Potensi lain manfaat dari pelatihan akuntansi dasar bagi siswa SMAN 11 Solok Selatan juga bisa menjadi persiapan untuk melanjutkan studi di bidang akuntansi, mengingat adanya kampus D3 Akuntansi PSDKU Solok Selatan ataupun peningkatan keterampilan untuk memasuki dunia kerja.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan pelatihan pengenalan dasar-dasar akuntansi bagi siswa SMAN 11 Solok Selatan untuk meningkatkan pemahaman literasi akuntansi sehingga diharapkan siswa mendapatkan pemahaman yang cukup sebagai bekal untuk melanjutkan studi di bidang akuntansi, bekerja di bidang akuntansi ataupun berwirausaha.

Secara ringkas, metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- A. Tahap Pertama adalah Tahap Persiapan yang dimulai dari survey dan wawancara awal dengan mitra yang diwakili oleh kepala sekolah dan perwakilan majelis guru. Tim pengabdian menampung kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dan memberikan alternatif gambaran solusi yang bisa dilakukan. Tim kemudian menyusun materi pelatihan yang akan diberikan. Selanjutnya tim menyepakati jadwal pelaksanaan pelatihan dengan mitra.
- B. Tahap Kedua adalah Tahap Pelaksanaan berupa pelatihan yang langsung dilaksanakan di lokasi mitra.
- C. Tahap Ketiga adalah Tahap Pendampingan untuk memastikan mitra apakah sudah memiliki pemahaman tentang siklus dasar akuntansi yang telah dipelajari. Pendampingan ini akan dilakukan secara berkelanjutan dan akan dipantau secara *online* ataupun *offline* oleh Tim Pengabdian.

3. HASIL

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim kegiatan, maka hasil yang diperoleh dan dirasakan oleh mitra adalah sebagai berikut:

- A. Peningkatan Pengetahuan Mengenai Dasar-Dasar Akuntansi.

Pada pelatihan ini siswa diberikan ilmu pengetahuan dasar mengenai bidang akuntansi sampai contoh pencatatan akuntansi secara sederhana. Siswa SMAN 11 Solok Selatan dibekali pemahaman dasar-dasar akuntansi, mulai dari konsep harta (asset), hutang (liabilitas), modal (ekuitas), pendapatan dan beban, hingga penyusunan laporan keuangan dari beberapa transaksi. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep dasar akuntansi, tetapi juga mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi akuntansi dalam kehidupan pribadi maupun akademik. Literasi akuntansi diharapkan dapat membantu siswa dalam mengambil

keputusan keuangan yang lebih bijak serta mempersiapkan diri menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Peningkatan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Setelah siswa memperoleh ilmu pengetahuan dasar-dasar akuntansi, siswa diberikan materi tentang pencatatan transaksi secara sederhana untuk menyusun laporan keuangan.

4. DISKUSI

Menanggapi masalah yang terjadi pada mitra, dosen-dosen jurusan Akuntansi Prodi D3 Akuntansi kampus PSDKU Solok Selatan melakukan pengabdian ke SMAN 11 Solok Selatan dengan memberikan pelatihan dasar-dasar akuntansi untuk meningkatkan pemahaman literasi akuntansi bagi siswa. Pelatihan diikuti oleh perwakilan kelas X, XI dan XII serta beberapa majelis guru.

Target yang telah diberikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah memberikan pelatihan mengenai dasar-dasar akuntansi untuk meningkatkan literasi akuntansi siswa SMAN 11 Solok Selatan. Siswa diberikan pengenalan konsep-konsep akuntansi dasar, seperti transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta pengambilan keputusan keuangan yang didasarkan pada data akuntansi selanjutnya juga dilakukan evaluasi dan *Monitoring* terhadap kegiatan PKM.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal *survey* sampai pelaksanaan kegiatan seperti dibawah ini:



Gambar 1. Lokasi Mitra



Gambar 2. Foto bersama Peserta dari SMAN 11 Solok Selatan



Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi PKM

Pada gambar 3 adalah kegiatan penyampaian materi oleh tim dosen jurusan Akuntansi

PSDKU Solok Selatan yang diikuti oleh siswa dari SMAN 11 Solok Selatan dengan penuh antusias. Setelah sesi berakhir, siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan dan bagi siswa yang berhasil menjawab diberikan *reward*.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Bagi Siswa SMAN 11 Solok Selatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Literasi Akuntansi ini berdampak positif bagi peningkatan pemahaman literasi akuntansi dalam perencanaan keuangan, pencatatan sederhana sampai pelaporan keuangan. Sebelum pelatihan, siswa belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai dasar-dasar akuntansi. Melalui pelatihan ini siswa diperkenalkan konsep harta, hutang, modal, pendapatan dan beban sehingga diharapkan siswa tidak hanya memahami prinsip dasar akuntansi namun juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi akuntansi dalam kehidupan pribadi maupun akademik sehingga dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang (PNP), struktural jurusan Akuntansi dan berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini hingga terselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Darma, T & Sari r R (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan untuk Siswa-Siswi MA Ma'arif Kota Gajah. *Journal of Empowerment Community*
<https://ejournal.unper.ac.id/index.php/JEC>
- Laporan Statistik Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahun 2023/2024 yang disusun oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nurnaini, F,N, Afrianti K, Erlangga K.D, Nabia N.A (2024) Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pembukuan Sederhana Untuk Siswa an Siswa SMK Nur El FAllah Tridaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1 Januari, hal 1-13
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Putri, A, Wiranti NGP, Ratnadi NMD, Supdi Lp, Sari MR, Ulupui (2023) Sosialisasi Peningkatan Pemahaman dan Manfaat Akuntansi unutk Meningkatkan Kualitas Pembeajaran Akuntansi Bagi Guru dan Siswa di Abiansemal Kabupaten Bandung. *Journal Chem Inf Model*. 53(9).: 1689-99.